

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Undang – Undang No 20 pasal 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara rinci menjabarkan bahwa Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan sekolah dimana pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar siswa dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada diri siswa.

Keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Dalam Permendiknas Republik Indonesia No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya komponen pembelajaran. Menurut Suyanto dan Djihad Hisyam (2010, hlm. 81), mengatakan bahwa komponen-komponen pembelajaran tersebut harus mampu berinteraksi dan membentuk sistem yang saling berhubungan, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Komponen-komponen tersebut antara lain: tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, guru dan pendidik, siswa, penilaian dan evaluasi. Seluruh komponen pembelajaran harus dapat dimaksimalkan oleh guru agar tujuan pembelajaran berjalan secara efektif.

Media pembelajaran salah satu komponen yang kurang dimaksimalkan oleh guru. Menurut Syaful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010, hlm.121) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Rayanda Asyar (2012, hlm. 8) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana,

sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu untuk keberhasilan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran harus dirancang oleh guru semenarik mungkin agar siswa dapat mempelajari suatu materi dengan mudah.

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada Tahun 2020 hingga saat ini sehingga berdampak hampir pada semua bidang salah satunya bidang pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat penyebaran *Coronavirus disease* (Covid-19) sehingga pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka guna mencegah penyebaran virus Covid-19 sehingga pembelajaran dilaksanakan secara *online* (daring).

Dalam pembelajaran daring perlu adanya media pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan selama belajar dengan sistem daring. Media pembelajaran yang digunakan pun harus beragam agar materi yang diberikan dapat mudah dipahami oleh siswa. Nuriansyah (2020, hlm. 62) mengatakan “Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada saat magang Pendidikan pada saat pembelajaran daring bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring sebagian guru hanya mengirimkan tugas saja tanpa adanya penyampaian materi yang dibantu dengan media pembelajaran sehingga siswa dituntut untuk memahami materi pelajaran sendiri. Pada saat pembelajaran daring sebagian guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat penunjang agar hasil belajar siswa dapat tetap maksimal. Hal ini disebutkan oleh Titus Ruban pada tanggal 25 september 2020 dalam wawancaranya Bersama Dwika siswa kelas XII SMAN Nabire Papua, bahwa siswa dibebani tugas – tugas tanpa ada penjelasan sehingga materi pelajaran tidak seimbang dengan penjelasannya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam memberikan penjelasan kepada siswa yaitu media visual. Media visual

merupakan media yang hanya dapat dilihat menggunakan panca indera, media visual tidak mengandung unsur suara dalam penggunaannya. Media visual memiliki unsur utama berupa bentuk nyata, tekstur dan warna dalam penyajiannya sehingga menarik perhatian siswa dan siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. Menurut Dananjaya (2013, hlm. 75) mengatakan bahwa media visual dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dengan menggunakan indera penglihatan. Media visual dapat ditunjukkan dalam dua bentuk. Bentuk pertama yaitu media visual yang menampilkan gambar diam berupa gambar, lukisan, patung, slide dan berbagai benda yang dibuat dengan cara mencetak. Bentuk kedua yaitu menampilkan gambar atau simbol yang bergerak berupa alat peraga tengkorak manusia, alat peraga arus listrik, dll.

Media Visual memiliki kelebihan sehingga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Wati (2016, hlm. 43) mengatakan bahwa media visual membantu meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pembelajaran dengan bahan visual, media visual memperlancar proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah dan cepat menerima materi pembelajaran, media visual menciptakan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya, media visual membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan dan media visual mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar pada Kelas II SDN Wiyung 1 Surabaya. Bahwa pada kelas II SDN Wiyung 1 Surabaya hasil belajar siswa rendah karena guru hanya menggunakan metode ceramah, penyajian materi secara verbal dan tidak diberi kegiatan untuk beraktivitas secara kelompok dan diskusi, setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan media visual terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebesar 70% pada siklus I dan 93.33% pada siklus II sehingga media visual dapat meningkatkan hasil belajar pada tema lingkungan siswa kelas II Sekolah Dasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Iman pada Kelas II MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar Lampung Selatan. Bahwa hasil belajar siswa rendah dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dan terpaku pada buku LKS sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang respon, pasif dan siswa terlihat lebih asik dengan aktifitas mereka sendiri, setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan media visual terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebesar 72.7%. sehingga media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media Visual, oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Visual Pada Masa Pandemi Covid-19”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Pembelajaran dilakukan secara tidak langsung (tatap muka), sehingga dilakukan dengan sistem daring
2. Kurang memanfaatkan media saat proses pembelajaran
3. Kurang penjelasan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar peneliti tidak menyimpang dan lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan untuk meneliti pengaruh media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.
2. Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 023 Pajagalan Bandung.
3. Hasil belajar siswa diaring melalui hasil belajar pada aspek kognitif.
4. Media visual yang akan digunakan yaitu slide power point.
5. Materi yang akan diajarkan pada siswa tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 023 Pajagalan Bandung sebelum menggunakan media *Visual* di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada SD Negeri 023 Pajagalan Bandung dengan menggunakan media *Visual* di masa pandemi Covid-19?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada SD Negeri 023 Pajagalan Bandung dengan menggunakan media *Visual* di masa pandemi Covid-19?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 023 Pajagalan Bandung sebelum menggunakan media *Visual* di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk memperoleh hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Visual* pada kelas IV SD Negeri 023 Pajagalan Bandung dimasa pandemi Covid-19.
3. Untuk memperoleh mengenai peningkatan hasil belajar siswa siswa kelas IV SD Negeri 023 Pajagalan Bandung dengan menggunakan media *Visual* di masa pandemi Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dan kontribusi positif dalam pemanfaatan media pembelajaran disekolah dasar serta dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media *Visual* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi.

2. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan untuk guru agar dapat memilih atau menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran daring.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadikan media visual sebagai alternatif atau referensi bagi guru untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media pembelajaran yang menarik dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah dan pembelajaran.

4. Manfaat Aksi Sosial

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau bahan pendukung bagi peneliti selanjutnya atau siapapun yang hendak meneliti mengenai penggunaan media Visual terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring.

G. Definisi Operasional

Agar terhindar dari ketidak jelasan makna dan kesalah pahaman mengenai istilah maka istilah tersebut dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan

Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb) mempertinggi, memperhebat, mengangkat diri. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan merupakan proses perbuatan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor

yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

3. Media Visual

Media Visual yaitu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Media visual merupakan media gambar diam berupa gambar, lukisan, patung, slide dan berbagai benda yang dibuat dengan cara mencetak yang memanfaatkan indera penglihatan sehingga dalam penyampain materi siswa lebih mudah memahaminya.

4. Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 merupakan wabah penyakit yang menyebar sangat cepat kepada orang orang melalui saluran pernafasan yang dapat mengakitbatkan penyakit infeksi saluran pernafasan. Dapat disimpulkan bahwa pandemi covid 19 merupakan wabah penyakit yang dapat menular sangat cepat melalui saluran pernafasan.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini ditulis berdasarkan Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan tahun 2021, yaitu :

1. Bagian Pembuka Skripsi

Bab ini terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah bagian ini memuat penjelasan mengenai fenomena umum kondisi pembelajaran saat ini, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

b. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian dan teori mengenai media pembelajaran, kajian teori dalam penelitian ini merumuskan definisi operasional, bab ini menjelaskan mengenai media pembelajaran, fungsi media pembelajaran. Menjelaskan media pembelajaran yaitu media Visual. Menjelaskan mengenai definisi hasil belajar, tujuan hasil belajar, dan penilaian hasil belajar. Terdapat hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan asumsi dan hipotesis.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan jawaban mengenai dalam permasalahan dan cara yang digunakan untuk memperoleh hasil dan kesimpulan. Pada bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data beserta instrument penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai penjelasan dari hasil yang didapat dalam penelitian sesuai dengan kondisi nyata. Mulai dari pengumpulan data hingga hasil yang didapatkan dalam penelitian serta mengkaji dan menjelaskan apa yang telah di dapatkan di lapangan.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan hasil yang di dapatkan sesuai dengan rumusan masalah. Saran memberi solusi atau rekomendasi bagi para pembaca untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir Skripsi, terdiri dari :

a. Daftar Pustaka

Pada bagian ini berisi daftar buku, jurnal ilmiah, majalah ilmiah, artikel yang digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

b. Lampiran

Pada bagian ini berisi informasi tambahan yang dapat menunjang kelengkapan skripsi yang dilampirkan baik dalam bentuk tabel, gambar, bagan, dokumentasi serta hal penting lainnya yang tidak dapat dimasukkan kedalam uraian.